

SKRIPSI

**PERAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI PEMEDIASI
FAKTOR PENENTU FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
PADA GEN Z DI JAKARTA**



DISUSUN OLEH:

**JOSEPHINE CHRISTIANI WIJAYA
(115200023)**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

SKRIPSI

**PERAN FINANCIAL LITERACY SEBAGAI PEMEDIASI
FAKTOR PENENTU FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
PADA GEN Z DI JAKARTA**



**DISUSUN OLEH:
JOSEPHINE CHRISTIANI WIJAYA
(115200023)**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2023

HALAMAN PLAGIAT



FR FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Josephine Christianti Wijaya

NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115200023

Program Studi : Manajemen Bisnis



Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprchensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 22 Desember 2023



Josephine Christianti Wijaya

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JOSEPHINE CHRISTIANI WIJAYA
NIM : **115200023**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : **KEUANGAN**
JUDUL SKRIPSI : **PERAN *FINANCIAL LITERACY*
SEBAGAI PEMEDIASI FAKTOR
PENENTU *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA GEN Z DI JAKARTA**

Jakarta, 25 Januari 2024

Pembimbing,



(Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE, M.Si.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : **JOSEPHINE CHRISTIANI WIJAYA**
NIM : **115200023**
PROGRAM / JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : **PERAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI
PEMEDIASI FAKTOR PENENTU
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
PADA GEN Z DI JAKARTA**

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 15 Januari 2024 dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : **ARY SATRIA PAMUNGKAS S.E, M.M.**
2. Anggota Penguji : - KHAIRINA NATSIR Dra., M.M.
- Dr. IGNATIUS RONI SETYAWAN, S.E,M.Si.

Jakarta, 25 Januari 2024

Pembimbing,



(Dr. Ignatius Roni Setyawan, SE, M.Si.)

ABSTRACT

**TARUMANAGARA UNIVERSITY
FACULTY ECONOMY AND BUSINESS
JAKARTA**

(A) JOSEPHINE CHRISTIANTI WIJAYA (115200023)

(B) *THE INFLUENCE OF FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SOCIALIZATION, FINANCIAL EXPERIENCE, AND FINANCIAL KNOWLEDGE ON THE FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR WITH FINANCIAL LITERACY AS MEDIATING VARIABLE FOR Z GENERATION IN JAKARTA.*

(C) xvi + 138 pages, 22 tables, 3 pictures, 3 attachments

(D) FINANCIAL MANAGEMENT

(E) *Abstract: The purpose of this research is to empirically test financial attitudes, financial socialization, financial experience and financial knowledge on financial management behavior with financial literacy as a mediating variable in generation z in the Jakarta area. The population in this study is generation Z who live in Jakarta. The sample in this study amounted to 150 respondents who were collected using a purposive sampling method by distributing questionnaires online via Google Form. The collected data was then processed using PLS-SEM. The research results show that financial attitudes, financial experience, financial knowledge, financial literacy can influence financial management behavior. Apart from that, financial literacy also has a positive and significant influence in mediating the influence between financial attitudes and financial experience on financial management behavior. However, in this study the financial socialization variable did not have a significant influence on financial literacy and also financial socialization did not have a significant influence on financial management behavior and could not mediate financial literacy.*

(F) *Refrence list : 22 (1991-2023)*

(G) Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

(A) JOSEPHINE CHRISTIANI WIJAYA (115200023)

(B) PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL SOCIALIZATION*,
FINANCIAL EXPERIENCE, DAN *FINANCIAL KNOWLEDGE* TERHADAP
FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR DENGAN *FINANCIAL LITERACY*
SEBAGAI VARIABEL MEDIASI GENERASI Z DI WILAYAH JAKARTA

(C) xvi + 138 halaman, 22 tabel, 3 gambar, 3 lampiran

(D) MANAJEMEN KEUANGAN

(E) Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris *financial attitude*, *financial socialization*, *financial experience*, dan *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* dengan *financial literacy* sebagai variabel mediasi generasi z di wilayah Jakarta. Populasi pada penelitian ini merupakan generasi Z yang berdomisili di Jakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 150 responden yang dikumpulkan melalui metode *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui *google form*. Data yang berhasil dikumpulkan lalu diolah menggunakan *PLS-SEM*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial experience*, *financial knowledge*, *financial literacy* dapat mempengaruhi *financial management behavior*. Selain itu, *financial literacy* juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dapat memediasi pengaruh antara *financial attitude* dan *financial experience* terhadap *financial management behavior*. Namun, dalam penelitian ini variabel *financial socialization* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial literacy* dan juga *financial socialization* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior* serta tidak dapat memediasi *financial literacy*.

(F) Daftar Pustaka: 22 (1991-2023)

(G) Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si.

HALAMAN MOTTO

*“ I Know That You Can Do All Things
And That No Plan Of Yours Can Be Thwarted”.*

- Job 42:2

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri,

Papa, Mama, dan Saudara tercinta

Teman-teman dan orang yang kasih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran *Financial Literacy* sebagai Mediasi faktor penentu *Financial Management Behavior*” dengan baik serta tepat waktu guna memenuhi syarat untuk mencapai gelar S1 Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Penyusunan skripsi ini kiranya tidak lepas dari adanya dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi saran yang terus dibeirkan dari berbagai pihak khusus nya:

1. Papa, Mama, Koko, dan Cici saya tercinta, Papa (Sim Tjoan Eng), Mama (Yutinawati), Koko (Titus Haryanto Wijaya), Cici (Regina Fortunata Wijaya), serta Cici (Yohana Tania Wijaya) yang slalu mendukung dan memotivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ignatius Roni Setyawan, SE, MSi.,Dr., selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta saran dan bimbingan yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini serta kesabarannya dalam membimbing.
3. Bapak Dr. Sawidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Frangky Slamet, S.E., M.M., selaku ketua Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Ibu R.R. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si., selaku Sekretaris 1 Program Studi S1 Manajemen Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
6. Ibu Lydiawati Soelaiman, S.T., M.M., selaku Sekretaris 2 Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Binis Universitas Tarumanagara.

7. Selalu dosen serta staff pengajar yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Nicholas, selaku partner dan orang terdekat yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Salma Indita dan Sorela Ya Jenius Melaya yang selalu memberikan hiburan dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Grace Aprilia, Livia Alexandra, Fionny Vellamy, Winday Soon, dan Dheandra selaku teman-teman seperjuangan skripsi yang selalu memberikan semangat, dukungan serta saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga IMMANTA, serta jajaran IMMANTA periode PLT 35 yaitu Rakha Raihan, Grace Aprilia, Fransiska Tiffany, Nadia Alodia, Mellisa, Benediktus Abraham, Billy Taniago, Natasya Milleny, Anna Yulyana, Clarysta, Liviani, dan Franklin yang telah memberikan motivasi serta kenangan dan momen yang tak terlupakan selama masa perkuliahan.
12. Dan yang terakhir, kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah turut mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan baik dari segi bahasa, penyusunan, ataupun yang lainnya. Maka dengan itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna agar dapat menjadi lebih baik lagi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah.....	7
4. Rumusan Masalah	7
B. TUJUAN DAN MANFAAT	8
1. Tujuan	8
2. Manfaat	9

BAB 2 LANDASAN TEORI	11
A. GAMBARAN UMUM TEORI	11
1. Theory of Planned Behavior	11
2. Social Learning Theory	12
B. DEFINISI KONSEPTUAL VARIABEL	14
C. KAITAN ANTAR VARIABEL	18
D. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	42
1. Kerangka Pemikiran	42
2. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. DESAIN PENELITIAN	46
B. POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN	46
1. Populasi	46
2. Teknik Pemilihan Sampel	47
3. Ukuran Sampel	47
C. OPERASIONAL VARIABEL DAN INSTRUMEN	48
1. Operasionalisasi Variabel	48
2. Instrumen	53
D. ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS	53
1. Analisis Validitas	54
2. Analisis Reliabilitas	57
E. ANALISIS DATA	59
1. Koefisiensi Determinasi (R^2)	60
2. Effect Size (F^2)	60
3. Predictive Relevance (Q^2)	60

4. Uji Hipotesis.....	60
5. Analisis Mediasi.....	61
F. ASUMSI ANALISIS DATA	61
1. Uji Multikolinearitas	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	63
B. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	64
1. Financial Attitude.....	64
2. Financial Socialization	65
3. Financial Experience	66
4. Financial Knowledge	67
5. Financial Literacy.....	68
6. Financial Management Behavior	69
C. HASIL UJI ANALISIS DATA.....	70
1. Multikolinearitas	70
D. HASIL ANALISIS DATA	71
1. Koefisiensi Determinasi (R^2)	72
2. Effect Size (F^2).....	73
3. Predictive Revelance	73
4. Hasil Pengujian Hipotesis	73
E. PEMBAHASAN.....	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. KESIMPULAN.....	87

B. KETERBATASAN DAN SARAN	88
1. Keterbatasan	88
2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116
HASIL TURNITIN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pengelompokan Generasi Indonesia	1
Tabel 1. 2 Penggunaan Kredit Pada Millennial dan Gen Z	3
Tabel 2. 1 Hasil penelitian kaitan antara Financial Attitude terhadap Financial Literacy	19
Tabel 2. 2 Hasil penelitian kaitan antara Financial Socialization terhadap Financial Literacy	21
Tabel 2. 3 Hasil penelitian kaitan antara Financial Experience terhadap Financial Literacy	23
Tabel 2. 4 Hasil penelitian kaitan antara Financial Knowledge terhadap Financial Literacy	25
Tabel 2. 5 Hasil penelitian kaitan antara Financial Literacy terhadap Financial Management Behavior	27
Tabel 2. 6 Hasil penelitian kaitan antara Financial Attitude terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Financial Literacy	29
Tabel 2. 7 Hasil penelitian kaitan antara Financial Socialization terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Financial Literacy	32
Tabel 2. 8 Hasil penelitian kaitan antara Financial Experience terhadap Financial Management Behavior yang dimediasi oleh Financial Literacy	34
Tabel 2. 9 <i>Literature Review</i>	35
Tabel 3. 1 Indikator Financial Attitude	49
Tabel 3. 2 Indikator Financial Socialization	50
Tabel 3. 3 Indikator Financial Experience	50
Tabel 3. 4 Indikator Financial Knowledge	51
Tabel 3. 5 Indikator Financial Management Behavior	52
Tabel 3. 6 Indikator Financial Literacy	52
Tabel 3. 7 Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)	55
Tabel 3. 8 Hasil Analisis Loading Factor (Lanjutan)	55
Tabel 3. 9 Hasil Analisis Cross Loadings	56
Tabel 3. 10 Analisis Reliabilitas	58

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	62
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan	64
Tabel 4. 4 Tanggapan Responden Terhadap Financial Attitude	64
Tabel 4. 5 Tanggapan Responden Terhadap Financial Socialization	65
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Terhadap Financial Experience	66
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Terhadap Financial Knowledge	67
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Terhadap Financial Literacy	68
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Terhadap Financial Management Behavior	69
Tabel 4. 10 Hasil Multikolinearitas	70
Tabel 4. 11 Hasil Uji Effect Size (R ²)	71
Tabel 4. 12 Hasil Uji Predictive Relevance (f ²)	72
Tabel 4. 13 Hasil Uji Predictive Relevance(Q ²)	72
Tabel 4. 14 Hasil Pengujian Bootstrapping	73
Tabel 4. 15 Hasil Uji Hipotesis Pertama	74
Tabel 4. 16 Hasil Uji Hipotesis Kedua	75
Tabel 4. 17 Hasil Uji Hipotesis Ketiga	76
Tabel 4. 18 Hasil Uji Hipotesis Keempat	76
Tabel 4. 19 Hasil Uji Hipotesis Kelima	77
Tabel 4. 20 Hasil Uji Hipotesis Keenam	78
Tabel 4. 21 Hasil Uji Hipotesis Ketujuh	79
Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis Kedelapan	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Theory of Planned Behavior	12
Gambar 2. 2 Social Learning Theory	13
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Kuesioner.....	94
Lampiran 1 2 Hasil Kuesioner.....	100
Lampiran 1 3 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki jumlah penduduk terbesar di dunia. Dengan tingginya angka kelahiran dapat menyebabkan penduduk di Indonesia menjadi meningkat sehingga menciptakan beberapa generasi. Schimidt (2000) mengatakan generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompok berdasarkan pada tahun lahir, usia, lokasi, dan peristiwa dalam kehidupan kelompok individu yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan. Generasi dibentuk dengan berbagai macam kelompok generasi yang terbagi dalam lima kelompok generasi dan pengelompokan tersebut akan dijelaskan melalui Tabel 1.1 yang berdasarkan dari tahun kelahiran tiap generasi. Berikut ini merupakan pengelompokan generasi di Indonesia (bps.go.id,2021).

Tabel 1. 1 Pengelompokan Generasi Indonesia

Nama Generasi	Tahun Kelahiran
Baby Boomers	1946 – 1964
Generasi X	1965 – 1980
Generasi Millenial	1981 – 1996
Generasi Z	1997 – 2012
Generasi Post Z	2013 dst.

Sumber: bps.go.id (2021)

Penduduk Indonesia didominasi oleh generasi Z dari total jumlah penduduk sebanyak 270,2 juta jiwa berdasarkan Sensus Penduduk 2020, proporsi generasi Z mencapai 27,94 persen sehingga generasi Z memiliki

peranan penting dan dapat memberikan pengaruh pada perkembangan teknologi serta perekonomian Indonesia pada saat ini maupun nanti. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era pesatnya teknologi atau dapat disebut dengan “ i Generation “ yang selalu terhubung dalam dunia maya (merdeka.com,2020). Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan perubahan perilaku konsumen menjadi lebih konsumtif (kompasiana) tak terkecuali generasi Z. Perubahan perilaku yang konsumtif pada setiap masing-masing individu tanpa adanya control dan tentunya hal tersebut dapat menyebabkan dampak yang buruk terhadap generasi Z. Melalui cnbcindonesia.com, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tercatat kalangan generasi muda khususnya generasi Z menjadi salah satu konsumen paling banyak yang menggunakan fitur *paylater* sebesar Rp.25,16 triliun per semester I-2023, namun sementara total *outstanding* yang termasuk dalam kredit macet sebesar Rp.2,15 triliun. Kemampuan dalam mengelola keuangan pada generasi Z sangat penting dimiliki agar generasi Z tidak menciptakan gaya hidup yang boros dan konsumtif dalam hal menggunakan uang. Menurut Tim IDXChannel (2022) menyatakan bahwa bagi kalangan anak muda yaitu, generasi Milenial dan generasi Z kegiatan investasi saat ini belum dianggap sebagai hal yang fundamental, hal ini terbukti dari data survei BEI pada tahun 2021 baru 7,48 juta investor dari generasi milenial dan generasi z, jumlah ini sangat timpang dari hasil sensus penduduk pada tahun 2020 yaitu, jumlah generasi Milenial sebanyak 69,9 juta dan generasi Z sebanyak 75,49 juta.

Dalam survey yang dilakukan oleh Zigi.id (2022) menyatakan bahwa Generasi Z lebih sering menggunakan kredit atau *paylater* untuk perilaku konsumtif. Generasi Z memanfaatkan fasilitas kredit atau *paylater* untuk pembelian barang seperti produk *fashion*, pulsa, dan elektronik lainnya. Dalam survey yang dilakukan oleh “KATA DATA INSIGHT”, menyatakan generasi Z menggunakan kredit atau *paylater* sebanyak 61,% dibanding dengan generasi Milenial sebanyak 46,4% dalam pembelian *fashion*.

Tabel 1. 2 Penggunaan Kredit Pada Millenial dan Gen Z

	TOTAL	Generasi Y/Milenial	Generasi Z
Jumlah Respoden	997	653	205
Fashion	48,5%	46,4%	61,0%
Pulsa	45,5%	42,6%	56,6%
Gadget	44,8%	49,0%	24,4%
Elektronik Rumah Tangga	40,6%	44,0%	22,0%
Makanan	27,1%	27,7%	23,9%
Lainnya	9,0%	9,6%	4,9%

Sumber : KATA DATA INSIGHT

Melalui kompas.com, alasan generasi Z lebih sering menggunakan Pinjol atau *paylater*, dikarenakan kurangnya kontrol diri bagi generasi Z sehingga timbulnya budaya FOMO (*fear of missing out*) yang dimana takutnya kehilangan trend yang ada menjadikan generasi Z untuk terus-menerus melakukan pinjol atau *paylater* (Kurniawati, 2023).

Data-data diatas menunjukkan generasi Z yang masih lekat dengan perilaku yang konsumtif. Perilaku yang konsumtif ini tercermin dari literasi keuangan yang kurang baik yang dimiliki suatu individu atau dalam hal ini adalah generasi Z, sehingga perilaku keuangan (*Financial Behavior*) generasi Z menjadi buruk

Pada penelitian Amaliawarti *et.al* (2018) menyatakan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Socialization*, dan *Financial Experience* dapat mempengaruhi *Financial Management Behavior* yang dimediasi dengan *Financial Literacy*. Pada penelitian terdahulu lebih fokus membahas dan menekankan mengenai pengalaman dalam mengelola keuangan, pada penelitian kali ini akan dikombinasikan dengan pentingnya pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) dalam pengelola keuangan yang baik dan benar, sehingga akan memberi gambaran serta pengetahuan pada generasi Z (Yuliani, *et al.*, 2019).

Menurut Budiono (2015) *Financial Attitude* yang dimiliki oleh seseorang akan membantu individu tersebut dalam menentukan sikap dan

berperilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal pengelolaan keuangan, pengangguran keuangan pribadi, atau dengan bagaimana mengambil keputusan individu mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Setiap individu yang sadar dalam menentukan sikap keuangan yang baik hingga mengelola keuangannya dengan baik akan memicu mereka untuk mempengaruhi perilaku keuangan yang baik.

Hal ini pun sejalan dengan penelitian Ameliawati dan Setiyani (2018) yang menemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara *Financial Attitude* dengan *Financial Literacy*. Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, serta memiliki literasi keuangan yang baik juga, namun mereka yang kurang memiliki sikap keuangan akan berdampak pada rendahnya literasi keuangan.

Selain *Financial Attitude*, faktor lain yang dapat mempengaruhi *Financial Literacy* adalah *Financial Socialization* atau sosialisasi keuangan. Menurut Albeerdy & Gharleghi (2015), lingkungan sosial seseorang baik internal maupun eksternal dapat memicu proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap keuangan. Dengan lingkungan pertemanan hingga lingkungan keluarga yang baik, akan mampu untuk merubah seseorang terutama pada generasi Z untuk berperilaku baik dalam mengelola keuangan. Seperti yang dikata kan Ameliawati dan Setiyani (2018) yang menyatakan bahwa sosialisasi keuangan (*Financial Socialization*) berpengaruh terhadap literasi keuangan (*Financial Literacy*). Sosialisasi keuangan juga diperoleh dari orang tua, pertemanan, hingga pendidikan, jika seorang memiliki sosialisasi keuang yang baik akan maka dalam tingkat literasi keuangan yang dimiliki akan juga tidak akan rendah.

Kemudian *Financial Socialization* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi *Financial Literacy* adalah *Financial Experience* atau pengalaman keuangan. Menurut Ameliawati dan Setiyani (2018), Menyatakan bahwa literasi keuangan kurang lengkap jika tidak adanya pengalaman keuangan. Berdasarkan pernyataan diatas menunjukkan bahwa

semakin banyaknya pengalaman maka tingkat literasi keuangan (*Financial Literacy*) akan semakin baik pula. Hal ini sejalan dengan penelitian Floyd (2015), dan Frijns (2014). Namun berdasarkan hasil penelitian lain dari Suparti (2016), menjelaskan bahwa *financial experience* tidak mempengaruhi atau tidak signifikan terhadap financial literacy, dikarenakan lamanya pengalaman kerja tidak dapat menjamin seseorang bekerja akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya sendiri.

Selain *Financial Experience*, faktor lain yang dapat mempengaruhi Financial Literacy adalah Financial Knowledge atau pengetahuan keuangan. Menurut Chen dan Volpe, pengetahuan dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan keuangan. Hal ini, *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) dapat mencakup berbagai aspek keuangan yaitu mengenai pengetahuan dasar seseorang akan keuangan pribadi ataupun cara mengelola risiko keuangan mengenai tabungannya. Seperti yang dikatakan oleh Yuliani *et.al* (2019) yang menyatakan bahwa *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Literacy*. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) yang baik, maka literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang dimiliki seseorang juga akan meningkat.

Menurut Esiebugie (2018), *financial literacy* dikatakan sebagai kunci konsep keuangan yang memiliki kemampuan serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi secara tepat, pengambilan keputusan keuangan yang baik. Robb dan James (2009) menyatakan bahwa literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang mencukupi membuat perilaku keuangan seseorang menjadi lebih baik. Pemahaman yang baik tentang aspek keuangan dapat membantu seseorang dalam membuat keputusan yang terbaik dari berbagai alternatif yang tersedia.

Generasi Z perlu memperhatikan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam mengelola dan membuat suatu rencana keuangan yang baik. Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan, dapat diketahui

bahwa adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya dan terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel maupun yang tidak mempengaruhi antar variabel, sehingga penelitian ini dengan judul **“PERAN *FINANCIAL LITERACY* SEBAGAI PEMEDIASI FAKTOR PENENTU *FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GEN Z DI JAKARTA”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Semakin tinggi pengetahuan keuangan maka akan mempengaruhi literasi keuangan (*Financial Literacy*) yang dimiliki individu dalam menentukan keputusan keuangannya
- b. Adanya sikap atau attitude yang positif dalam aspek keuangan maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*) yang dimiliki individu.
- c. Dengan adanya *Financial Literacy* yang baik akan mempengaruhi perilaku *financial* seseorang.
- d. *Financial knowledge* yang tinggi akan mempengaruhi *Financial Management Behavior* melalui mediasi *Financial Literacy*.
- e. Adanya sikap keuangan (*Financial Attitude*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)
- f. Adanya sosialisasi keuangan (*Financial Socialization*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)
- g. Adanya pengalaman keuangan (*Financial Experience*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)

- h. Adanya pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)
- i. Adanya perilaku keuangan (*Financial Literacy*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)
- j. Adanya sikap keuangan (*Financial Attitude*) pada suatu individu dapat mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan (*Financial Management Behavior*)

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan baik dan terarah, maka penulis membatasi kajian sebagai berikut:

- a. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini adalah *Financial Attitude*, *Financial Socialization*, *Financial Experience*, *Financial Knowledge*, serta *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Financial Literacy*
- b. Subjek dalam penelitian ini ialah Generasi Z yang berada di wilayah Jabodetabek

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Financial Attitude* dapat mempengaruhi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- b. Apakah *Financial Socialization* dapat mempengaruhi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- c. Apakah *Financial Experience* dapat mempengaruhi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- d. Apakah *Financial Knowledge* dapat mempengaruhi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?

- e. Apakah *Financial Literacy* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- f. Apakah *Financial Attitude* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang di mediasi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- g. Apakah *Financial Socialization* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang di mediasi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?
- h. Apakah *Financial Experience* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* yang di mediasi *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta?

B. TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta
- b. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta
- c. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta
- d. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi Z di wilayah Jakarta
- e. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*
- f. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta

- g. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Socialization* terhadap *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta
- h. Untuk menguji secara empiris pengaruh *Financial Experience* terhadap *Financial Management Behavior* yang dimediasi oleh *Financial Literacy* pada generasi Z di wilayah Jakarta

2. **Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan manajemen keuangan terkhusus yang berhubungan dengan *Financial Attitude*, *Financial Socialization*, *Financial Experience*, *Financial Knowledge*, *Financial Management Behavior* terhadap *Financial Literacy*. Serta membuktikan apakah literasi keuangan (*Financial Literacy*) dapat memediasi sikap keuangan (*Financial Attitude*), Sosialisasi keuangan (*Financial Socialization*), dan pengetahuan keuangan (*Financial Attitude*) terhadap perilaku manajemen keuangan (*Financial Management Behavior*).

b. **Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada setiap individu terkhususnya kepada Generasi Z agar dapat memperbaiki perilaku konsumtif dengan menjadikan penelitian ini untuk menjadi sumber referensi dalam menerapkan pengelolaan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama Lauriady Jesslyn & Wiyanto Hendra. (2022). “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge* terhadap *Financial Literacy* Pengguna OVO Di Jakarta Barat” dalam *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, Vol 04, No 01.
- Aida, N, N., & Rochmawati. (2022). “Pengaruh Sikap Keuangan, *Locus of control*, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi” dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi* Vol 3, Nomor 10 (1-10). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T?via=ihub>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). *The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. KnE Social Sciences*, 811-832.
- Aroh Jazuli & Rediana Setiyani. (2021). “Anteseden *Financial Management Behavior: Financial Literacy* Sebagai *Intervening*” dalam *Jurnal EEAJ* 10 (1) (2021) 163-176.
- Guntur, S.,Y., & Setiyani, R. (2020). *Financial Literacy as a Mediation of Financial Attitudes and Financial Experience on Financial Management Behavior*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152. <https://doi.org/10.2753/MTP1069-6679190202>.

- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, V. G. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM): An emerging tool in business research. *European Business Review*, 26(2), 106–121. <https://doi.org/10.1108/EBR-10-2013-0128>.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M. & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2-24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair, J. F., Black W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate data analysis*. Andover, Hampshire, United Kingdom: Cengage
- Jazuli, A., & Setiyani, R., (2021). “Anteseden *Financial Management Behavior: Financial Literacy* Sebagai Intervening” dalam *Economic Education Analysis Journal*, Vol 10 (1) (163-176). <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i1.45682>
- Justyn, F., & Marheni, K, D. (2020). “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Education, Financial Knowledge, Financial Experience*, dan *Financial Behavior* terhadap *Financial Literacy* pada Belajar Kota Batam” dalam *Journal of Global Business and Management Review*, Vol 2 No 1 (21-32). <http://dx.doi.org/10.37253/jgbmr.v2i1.790>
- Kurniawati Meike. 2023. Pinjol dan Generasi Muda. Di akses pada 31 Oktober 2023 dari <https://money.kompas.com/read/2023/10/31/162403026/pinjol-dan-generasi-muda?page=all>.
- Margaretha Maria. 2022. Gen Z Paling Hobi Belanja Fashion Secara Kredit Pakai Paylater. Di akses pada 5 November 2023 dari <https://keuangan.zigi.id/gen-z-paling-hobi-belanja-fashion-secara-kredit-pakai-paylater-6295>.
- Nosita Firda & Lestari Tina. 2019. Torelansi Risiko Pada Wanita. Di akses pada 8 November 2023 dari <https://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek>.
- Rachmawati Novi & Nuryana Ita. (2020). “ Peran Literasi Keuangan dalam Memediasi Pengaruh Sikap Keuangan, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan” dalam *Jurnal EEAJ* 9 (1) (2020), 166-181.

- Sebastian William. (2021). "Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Financial Socialization* Terhadap *Financial Literacy* Pada Individu Yang Menggunakan Layanan Digital Perbankan" dalam Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Vol 6, No 1.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.care/cosmetics/natural-cosmetics/indonesia
- Suryani, Seri. 2022. *Financial Behavior*. Medan: Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Tanada, N., & Setyawan, R, I. (2020). "Penentu Perilaku Keuangan Karyawan Muda Di Jakarta Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi" dalam Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Vol II, Nomor 2, (344-350). <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7927>
- Yohanes Sri Guntur & Jaime Soares. (2022). "*Financial Literacy as a Mediation of Financial Attitudes and Financial Experience on Financial Management Behaviour*" dalam Jurnal Proceeding International Conference on Economic Business Management and Accounting (ICOEMA)-2022.
- Yuliani,. LukLuk,. & Taufik. (2019). "*The effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera*" dalam Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol 9, No 3.